

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pengelolaan kegiatan operasional yang tidak efektif akan menyebabkan tidak tercapainya sasaran dan target yang diinginkan perusahaan sedangkan pengelolaan kegiatan operasional yang tidak efisien akan mengakibatkan pengeluaran kos yang terlalu besar untuk hasil yang dicapai. Arens (2006:777) berpendapat bahwa efektivitas dan efisiensi adalah sebagai berikut:

“Effectiveness refers to accomplishment of objectives, where as efficiency refers to the resources used to achieve those objectives.”

Menurut La Midjan dan Azhar Susanto (2001:170) yaitu:

“Aktivitas penjualan merupakan sumber pendapatan perusahaan. Kurang dikelolanya aktivitas penjualan dengan baik, secara langsung akan merugikan perusahaan karena selain sasaran penjualan tidak tercapai juga pendapatan akan berkurang.”

Maka dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa dengan melaksanakan kegiatan operasional yang efektif dan efisien di semua bidang, perusahaan diharapkan dapat mencapai tujuannya yaitu mendapatkan laba yang optimal. Dalam rangka memperoleh laba yang optimal, aktivitas penjualan memegang peranan penting, karena dari hasil penjualan inilah dijadikan sumber dana untuk membiayai seluruh aktivitas operasional perusahaan lainnya seperti pembayarn gaji karyawan, biaya penelitian dan pengembangan, biaya *design*, dan lain sebagainya. Dengan

demikian aktivitas penjualan harus dilakukan secara efektif dan efisien baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian internnya.

Kesalahan dan penyimpangan dalam pelaksanaan aktivitas penjualan dapat mengakibatkan ketidakefektifan dan ketidakefisiensian dalam pengelolaan aktivitas penjualan. Dalam upaya untuk mendeteksi, mencegah, serta meminimalkan ketidakefektifan dan ketidakefisiensian, maka diperlukan suatu sistem pengendalian intern untuk membantu manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan perusahaan.

Untuk memastikan pengendalian intern penjualan dapat berjalan secara efektif dan efisien, maka pimpinan perusahaan perlu mendelegasikan wewenang kepada pihak lain di dalam perusahaan yaitu pihak auditor intern. Pengertian audit intern menurut HA'S Board of Directors adalah:

“Internal auditing is an independent, objective, assurance and consulting activity designed to add value and improve an organization's by bringing a systematic, disciplined approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, control and governance processes.”

Dari definisi yang ditetapkan HA'S Board, dapat dikatakan bahwa *internal auditing* adalah suatu aktivitas independen dan objektif, aktivitas pemberian jaminan keyakinan dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah pada kegiatan-kegiatan organisasi, *internal auditing* membantu suatu organisasi dalam mencapai tujuannya dengan membentuk suatu pendekatan disiplin yang sistematis untuk mengevaluasi dan meningkatkan keefektifan manajemen risiko, pengendalian, dan proses penganturan dan pengelolaan organisasi.

http://findarticles.com/p/articles/mi_m4153/is_2_60/ai_100075073/pg_2/?tag=content:coll Tiga masalah utama di Enron adalah bahwa perusahaan memiliki

papan akomodatif dan pasif, drive yang tidak sehat untuk memenuhi target pendapatan dan kualitas yang merusak kecenderungan untuk mempekerjakan yang terbaik dan cerdas dan yang berguna. Mereka terbukti bisa berinovasi. Tapi, sayangnya sisi gelap dari inovasi tersebut adalah penipuan.

Dengan pemikiran ini, saya akan memberitahu auditor internal yang seharusnya dapat menekan laba yaitu dengan dorongan untuk benar-benar tidak ketinggalan target laba. Untuk mendeteksi ini, saya menyarankan survei terhadap karyawan yang dapat membantu fungsi audit intern untuk menunjukkan perbedaan antara manajemen puncak, manajemen menengah, dan staf yang lebih rendah berkaitan dengan harapan untuk menekan laba.

Setelah mulai menerapkan manajemen untuk menekan laba yang tidak semestinya dan memberikan pengaruh yang tidak layak, orang mulai berhenti mempertanyakan otoritas karena mereka berpikir itu akan sia-sia. Orang juga cenderung untuk merendahkan diri dari rasa bersalah ketika mereka dikendalikan oleh otoritas, mereka mulai bersembunyi di balik topeng korporasi. Ini adalah apa yang terjadi di Enron. Fakta di atas benar-benar sangat penting, dan jika orang-orang di atas mengabaikan etika perusahaan, maka di Enron akan ada kekosongan dalam kepemimpinan. Selain itu, auditor internal harus memeriksa pengaturan kompensasi untuk membuat karyawan memastikan tidak ada yang melakukan penipuan secara finansial.

Menyadari akan pentingnya audit intern dan pengendalian intern penjualan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

“Pengaruh Audit Intern terhadap Efektivitas dan Efisiensi Pengendalian Intern Penjualan (Studi Kasus pada PT “X”)”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah Audit Intern telah diterapkan di perusahaan secara memadai?
2. Apakah Audit Intern berpengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi pengendalian intern penjualan perusahaan secara signifikan?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh penulis ini adalah untuk mendapatkan data dan informasi yang relevan atas pengaruh audit intern dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian intern penjualan.

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dan memahami penerapan audit intern di perusahaan secara memadai.
2. Mengetahui pengaruh audit intern terhadap efektivitas dan efisiensi pengendalian intern penjualan pada perusahaan secara signifikan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan berpikir mengenai pengendalian intern dan memberikan gambaran yang lebih jelas dan nyata mengenai penerapannya di lapangan, khususnya di perusahaan tempat penulis mengadakan penelitian.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan informasi dalam usahanya untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengendalian intern perusahaan, terutama pada aktivitas penjualan.

3. Bagi pihak lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk penelitian yang lebih mendalam mengenai judul yang diteliti.